

ABSTRAK

Alif Rijas Prasetyo 10413694

ANALISIS BESARNYA RESISTANSI TERUKUR PADA KAWAT PENTANAHAN DI PLN TRANSMISI JAWA BAGIAN TENGAH (TJBT)

PI. Teknik Elektro , Fakultas Teknologi Industri , Universitas Gunadarma, 2016

Kata Kunci : *Resistansi Pentanahan. Pengukuran Pentanahan Kawat Pentanahan*

(xii+43+Lampiran)

Dalam suatu Gardu Induk dibutuhkan suatu sistem resistansi pentanahan yang baik. Hal ini dimaksud agar ketika terjadi gangguan ke tanah pada Gardu Induk tidak akan membahayakan keselamatan manusia, sebab arus gangguan akan mengalir pada bagian peralatan dan ke piranti pentanahan. Hal ini akan menimbulkan pada permukaan tanah yang berbahaya bagi manusia dan peralatan yang berada di area Gardu Induk. Dalam pemeliharaan tersebut terdapat pengukuran resistansi kawat pentanahan dengan menggunakan alat ukur Digital Earth tester dan dapat dibandingkan dengan perhitungan. Tujuan kenapa nilai resistansi kawat pentanahan harus dibawah standart maksimal, karena tujuannya agar resistansi kawat pentanahan di peralatan GI tersebut efektif dan dapat berfungsi dengan baik. Berdasarkan pengukuran dan perhitungan didapatkan nilai suatu tempat di Tambun1 Phasa R,S,T sebesar $0,02 \Omega$ dan $0,15 \Omega$, maka kondisi bagus. Dalam keadaan bagus sesuai dengan Persyaratan Umum Instalasi Listrik atau PUIL 2000, yang menyatakan nilai yang berada pada range 0 sampai 1Ω adalah nilai aman dari suatu instalasi pembumian grounding. Nilai tersebut berlaku untuk seluruh sistem yang terdapat di resistansi pembumian (grounding) di dalamnya.

Daftar Pustaka(1993-2016)